

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian analisis data dan pembahasan mengenai makna dari verba *kesu* pada bab sebelumnya, peneliti menemukan bahwa makna verba *kesu* pada kalimat yang diambil dari berbagai sumber, ditemukan 13 makna verba *kesu*, yaitu 3 makna dasar, dan 10 makna perluasan. Berikut penjelasan dari hasil analisis peneliti :

##### **1. Makna Dasar Verba *Kesu***

Verba *kesu* memiliki makna dasar dan perluasan. Dari hasil penelitian dengan cara melihat kamus diketahui bahwa makna dasar verba *kesu* adalah ‘menghapus’ dan ‘memadamkan/mematikan’. Namun dalam penelitian ini ternyata ditemukan bahwa ada makna perluasan yang dapat juga menjadi makna dasar yaitu makna ‘menghilangkan’. Sehingga makna dasar yang peneliti temukan berjumlah 3 makna dasar pada 12 buah kalimat, yaitu:

- 1) Menghapus, berjumlah 6 kalimat,
- 2) Memadamkan/mematikan, berjumlah 4 kalimat, dan
- 3) Menghilangkan, berjumlah 2 kalimat.

## 2. Makna Perluasan Verba *Kesu*

Pada penelitian kali ini, terdapat 10 makna perluasan dari verba *kesu* yang ditemukan peneliti pada 28 kalimat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghentikan produksi barang, berjumlah 3 kalimat.
- 2) Menghilangkan, berjumlah 2 kalimat
- 3) Membongkar/meruntuhkan bangunan, berjumlah 5 kalimat
- 4) Tersingkir dari pertandingan atau kalah, berjumlah 2 kalimat
- 5) Bepindah tempat, berjumlah 1 kalimat
- 6) Menarik diri/mundur dari jabatan, berjumlah 1 kalimat
- 7) Pergi meninggalkan, berjumlah 1 kalimat
- 8) Menurunkan, berjumlah 2 kalimat
- 9) Membunuh/menyingkirkan, berjumlah 2 kalimat
- 10) Mengurangi, berjumlah 9 kalimat

Dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menemukan bahwa makna perluasan verba *kesu* yang paling banyak ditemukan adalah makna perluasan ‘mengurangi’. Dari penelitian ini, ada makna verba *kesu* dalam kamus yang tidak peneliti temukan pada data kalimat yang diteliti yaitu makna ‘meniup’ .

## 3. Majas pada verba *kesu*

Dari hasil analisis 40 kalimat *jitsurei* yang mengandung verba *kesu*, 12 diantaranya merupakan makna dasar oleh karena itu tidak bisa dianalisis hubungan antar makna di dalamnya. Sehingga analisis untuk mengetahui hubungan antar makna hanya dilakukan pada 28 kalimat saja.

Diketahui bahwa hubungan antar makna yang timbul antara makna dasar dan makna perluasan pada verba *kesu* dapat dipengaruhi oleh majas. Pada penelitian ini ditemukan kalimat yang mengandung majas metafora berjumlah 2 kalimat, lalu majas metonimi yang berjumlah 26 kalimat.

## **B. Implikasi**

Hasil dari penelitian ini dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Jepang secara umum, karena banyak pula ditemukan dalam suatu kalimat, wacana, dialog, ataupun koran. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan pembelajar bahasa Jepang dalam memahami verba *kesu* sehingga dapat mengaplikasikannya dengan tepat. Contohnya pada pembelajaran *sakubun*, *honyaku*, atau *Nihongo Nouryoku Shiken* Dengan pengetahuan yang lebih tentang kata yang berpolisemi, pembelajar akan lebih mudah dalam memilih makna yang tepat.

## **C. Saran**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan penarikan kesimpulan, maka saran bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis atau lanjutan, sebaiknya mencari sumber data dari berbagai jenis sumber agar data yang terkumpul pun lebih bervariasi, sehingga tidak terjadi kesenjangan jumlah contoh kalimat dari masing-masing makna. Untuk penelitian makna perluasan selanjutnya, dapat juga dilakukan penelitian pada *fukugodoushi* dari verba *kesu* agar hasil penelitian mendapatkan lebih banyak makna yang ada pada *fukugodoushi* tersebut.